

SOSIALISASI PENCEGAHAN KORUPSI MELALUI PENDIDIKAN ANTI-KORUPSI DI LINGKUNGAN SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SERUA

Rifqi Ali Fadillah^{a,1}, Rosichan Anwar^{b,2}

^{a,b} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹rifqialifadillah893@gmail.com; ²chananwar014@gamil.com

*rosichan anwar

Abstrak

Korupsi merupakan masalah yang sangat merugikan bangsa Indonesia. Korupsi merusak tata kelola pemerintahan, menghambat pembangunan, dan merugikan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu upaya untuk mencegah korupsi adalah dengan memberikan pendidikan anti-korupsi sejak dini kepada anak-anak di lingkungan sekolah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 1 Serua, terdapat permasalahan yaitu; 1) banyak siswa yang tidak mengetahui apa itu korupsi; 2) minimnya pengetahuan mengenai korupsi sehingga siswa tidak sadar pernah melakukan korupsi. Maka dari itu, perlu adanya sosialisasi kepada siswa untuk mengetahui pengertian, dampak dan contoh korupsi. Sosialisasi pencegahan korupsi melalui pendidikan anti-korupsi di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 1 Serua telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang korupsi, membentuk sikap dan nilai anti-korupsi, serta menciptakan lingkungan sekolah yang bebas korupsi. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan yang melibatkan siswa, guru, dan staf sekolah. Hasil dari sosialisasi ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa tentang korupsi, pengenalan berbagai tindakan korupsi, dan pemahaman mengenai dampak negatifnya terhadap masyarakat dan negara. Sosialisasi pencegahan korupsi melalui pendidikan anti-korupsi di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 1 Serua memberikan hasil yang positif. Pemahaman siswa meningkat, sikap dan nilai anti-korupsi terbentuk, dan tercipta lingkungan sekolah yang bebas korupsi. Melalui upaya ini, diharapkan generasi muda yang terlibat dapat menjadi agen perubahan dalam memerangi korupsi dan membangun masyarakat yang lebih jujur, adil, dan berkualitas. Setelah melihat hasil yang positif, penting untuk menjaga kelangsungan program ini dengan menjadikannya sebagai bagian dalam kurikulum dan kegiatan sekolah.

Kata Kunci : sosialisasi; pendidikan anti korupsi; sekolah dasar

Abstract

Corruption is a problem that is very detrimental to the Indonesian nation. Corruption undermines governance, hampers development, and harms society directly or indirectly. One of the efforts to prevent corruption is to provide early anti-corruption education to children in the school environment. Based on observations made at SD Negeri 1 Serua, there are problems, namely; 1) many students do not know what corruption is; 2) the lack of knowledge about corruption so that students do not realize that they have committed corruption. Therefore, it is necessary to socialize students to know the meaning, impact and examples of corruption. Socialization of corruption prevention through anti-corruption education in the environment of State Elementary School 1 Serua has been carried out with the aim of increasing students' understanding of corruption, forming anti-corruption attitudes and values, and creating a corruption-free school environment. The method used was counseling

involving students, teachers, and school staff. The results of this socialization showed an increase in students' understanding of corruption, introduction to various acts of corruption, and understanding of its negative impact on society and the state. The socialization of corruption prevention through anti-corruption education in the environment of State Elementary School 1 Serua gave positive results. Students' understanding increased, anti-corruption attitudes and values were formed, and a good school environment was created.

Keywords : *socialization; anti-corruption education; elementary school*

PENDAHULUAN

Berbicara tentang korupsi, Indonesia merupakan salah satu negara yang selalu mendapatkan perhatian para pakar dari berbagai negara (Widyastono, 2013). Korupsi merupakan masalah yang sangat merugikan bangsa Indonesia. Korupsi merusak tata kelola pemerintahan, menghambat pembangunan, dan merugikan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu upaya untuk mencegah korupsi adalah dengan memberikan pendidikan anti-korupsi sejak dini kepada anak-anak di lingkungan sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 1 Serua, terdapat permasalahan yaitu; 1) banyak siswa yang tidak mengetahui apa itu korupsi; 2) minimnya pengetahuan mengenai korupsi sehingga siswa tidak sadar pernah melakukan korupsi. Maka dari itu, perlu adanya sosialisasi kepada siswa untuk mengetahui pengertian, dampak dan contoh korupsi.

Pendidikan anti korupsi sendiri bertujuan untuk memberikan pemahaman dan memusuhi perilaku menyimpang (Anwar, 2021). Adapun tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep korupsi dan dampak negatif serta mendorong siswa untuk mengenali tindakan korupsi dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini memberikan beberapa manfaat seperti memberikan pemahaman yang lebih baik tentang korupsi, pembentukan sikap anti-korupsi dan peningkatan kemampuan pencegahan korupsi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berlangsung di Sekolah Dasar Negeri 1 Serua, dengan melibatkan lingkungan sekolah. Waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal sekolah, yaitu di tanggal 29 Mei 2023.

Para subjek pengabdian adalah siswa-siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri 1 Serua. Materi sosialisasi disesuaikan dengan tingkat pemahaman mereka agar lebih mudah dipahami dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode pengabdian dilakukan melalui penyuluhan, materi sosialisasi disampaikan kepada siswa, guru, dan staf sekolah melalui ceramah, presentasi, dan penggunaan media visual seperti video atau slide presentasi.

Prosedur instrumen mencakup penyusunan materi yang disesuaikan dengan kurikulum dan tingkat usia siswa, menggunakan media visual seperti; video; slidepresentasi; dan materi interaktif digunakan untuk memperjelas konsep dan mempertahankan minat siswa dalam materi yang disampaikan; dan terakhir evaluasi dilakukan setelah sosialisasi selesai

melalui ujian tertulis, diskusi kelompok, atau kegiatan lainnya untuk mengukur tingkat efektivitas sosialisasi yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi pencegahan korupsi melalui pendidikan anti-korupsi di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 1 Serua telah dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa, guru dan staf sekolah mengenai korupsi, dampaknya serta pentingnya pencegahan melalui pendidikan anti-korupsi.

Melalui kegiatan ini, siswa diberikan penyuluhan dan pemahaman yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai korupsi. materi-materi yang dibahas seperti pengertian korupsi, lembaga yang berwenang mengatasi korupsi, cara menanggulangi korupsi, peran anak-anak, dampak negatif korupsi dan contoh korupsi yang disampaikan dengan cara dan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak.

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai korupsi dan pentingnya tindak pencegahan. Siswa mulai mengerti konsep dasar korupsi, mengenali macam-macam bentuk korupsi yang sering terjadi, serta menyadari dampak buruknya terhadap masyarakat.

Sosialisasi ini memberikan contoh lingkungan sekolah yang bebas dari praktik

korupsi. Siswa, guru dan staf sekolah bersama-sama berupaya menjalankan tindakan yang bertanggung jawab dan menolak terlibat praktik korupsi.

Secara keseluruhan, Sosialisasi Pencegahan Korupsi Melalui Pendidikan Anti-Korupsi Di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 1 Serua memberikan manfaat yang signifikan. Pemahaman siswa meningkat, sikap dan nilai anti-korupsi terbentuk, dan lingkungan sekolah menjadi bebas korupsi. Melalui upaya ini, diharapkan bahwa generasi muda yang terlibat akan tumbuh menjadi warga negara yang berintegritas, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab, serta dapat membantu memerangi korupsi dan membangun masyarakat yang lebih jujur, adil, dan berkualitas.

KESIMPULAN

Sosialisasi pencegahan korupsi melalui pendidikan anti-korupsi di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri 1 Serua telah memberikan hasil yang positif. Melalui metode penyuluhan, para peserta terutama siswa, guru, dan staf sekolah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang korupsi, dampak negatifnya, serta pentingnya tindakan pencegahan melalui pendidikan anti-korupsi.

Saran kami setelah melihat hasil yang positif, penting untuk menjaga kelangsungan program ini dengan menjadikannya sebagai bagian dalam

kurikulum dan kegiatan sekolah. Hal ini akan memastikan bahwa pendidikan anti-korupsi terus dilakukan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Pihak Sekolah Dasar Negeri 01 Serua yang telah mengizinkan kami melakukan kegiatan Sosialisasi Pencegahan Korupsi Melalui Pendidikan Anti-Korupsi, sehingga kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan lancar sesuai dengan perencanaan.



(Gambar 1. Tim PKM berfoto bersamadengan peserta PKM)



(Gambar 2. Kepala sekolah memberikan sambutan)



(Gambar 3. Tim PKM memberikan pemaparan materi)



(Gambar 4 Tim PKM memberikan tanda terima kasih kepada pihak sekolah)

REFERENSI

- Anwar, C. (2021). Strategi Pendidikan Anti Korupsi Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Journal of Social Science and Education*, 195-202.
- Kristiningrum, W., Listiyaningsih, M. D., & Niilawati, I. (2023). Penanaman Nilai – Nilai Anti Korupsi Melalui Sosialisasi. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 96-100.
- Monita, Y., Rosmidah, & Erwin. (2021). Sosialisasi Pendidikan Anti Korupsi Di Kalangan Pelajar. *Jurnal Karya Abdi*, 602-608.

- Nestariana & Ria. (2023). Pendidikan Anti Korupsi Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 28-31.
- Sakinah, N., & Bakhtiar, N. (2019). Model Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah Dasar dalam Mewujudkan Generasi Yang Bersih dan Berintegritas Sejak Dini. *Journal of Primary Education*, 39-49.
- Suryani, I. (2013). Penanaman Nilai Anti Korupsi Di Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Preventif Pencegahan Korupsi. *Jurnal Visi Komunikasi*, 308-322.
- Widyastono, H. (2013). Strategi Implementasi Pendidikan Anti-Korupsi Di Sekolah. *Jurnal Teknodik*, 194-208.
- Wijaya, M. M. (2020). Sosialisasi Penanaman Mindset Pendidikan Anti Korupsi Pada Anak Usia Dini Berdasarkan Peraturan Walikota Bogor No. 28 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan